

TINJAUAN PUSTAKA

7. Uraikan referensi/ teori dasar terkait komoditi, konsentrasi, model bisnis dan informasi tentang industri yang akan anda hadapi dalam INTERNSHIP pilih ! (minimal 5 referensi)

Agrowisata merupakan salah satu bentuk ekonomi yang terbilang kreatif dimana dalam sektor pertanian tersebut dapat memberikan nilai tambah bagi usaha agribisnis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani. Agrowisata juga dapat dikatakan sebagai perpaduan antara pertanian dan pariwisata. Agrowisata merupakan suatu bentuk rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pemandangan alam kawasan pertanian sebagai objek wisata, baik berupa potensi pemandangan alam kawasan pertanian atau keanekaragaman budidaya produksi tanamannya yang bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata yang nantinya mampu mewujudkan keterpaduan (Makarim & Baiquni, 2016).

Pengembangan pariwisata sebagai andalan perekonomian nasional dalam operasionalnya bertumpu pada potensi alam, budaya, dan kehidupan lokasi pengembangan wisata. Hal ini berarti bahwa permintaan wisatawan terhadap produk wisata terkait dengan alam dan kehidupan serta budidaya dan masyarakat tersebut telah dikembangkan. Dengan demikian diharapkan hubungan timbal balik antara alam, budaya, dan kehidupan alam setempat artinya, harus mampu meningkatkan budaya dan alam agar dapat menumbuhkan kemajuan pariwisata (Subowo, 2002).

Kabupaten Toba Samosir adalah salah satu destinasi yang mempunyai panorama daerah wisata yang di dalamnya memiliki nilai wisata yang perlu dipertimbangkan akan potensi. Toba Samosir selain dikenal dengan mayoritas pertanian, ternyata juga merupakan daerah yang memiliki wisata yang berbasis pemandangan alam dan juga adanya wisata pertanian. Kabupaten ini memiliki kawasan dengan berbagai fungsi seperti meningkatkan pendapatan daerah dan juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Salah satunya adalah Taman Eden 100, Kecamatan Lumban Julu. Taman Eden 100 dikenal sebagai salah satu objek wisata yang memiliki potensi perencanaan yang dapat memberikan gambaran hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan agrowisata kedepannya. Ketertarikan seorang wisatawan terhadap lokasi wisata dilihat dari potensi tempat wisata yang dimilikinya. Potensi tersebut dapat berupa cara memperkenalkan objek agrowisata, budaya pertanian yang khas, sarana dan prasarana yang dimiliki, dukungan masyarakat, komunitas yang mengarah pada kelembagaan yang mendukung dan mengelola sistem pelayanan untuk kegiatan agrowisata (Liona.S, 2009).

Pengelolaan pada destinasi wisata ini akan berpengaruh kepada pemberian bagaimana cara mengelola wisata tersebut hingga mendapatkan feedback terhadap alam dan masyarakat. Untuk itu diperolehlah daya tarik tersendiri. Daya tarik merupakan modal utama wisatawan dalam rangka mengadakan kegiatan wisata. Daya tarik ini membuat orang berkeinginan untuk mengunjungi dan melihat secara langsung ke tempat yang mempunyai daya tarik tempat wisata (Radifan & Rahmawati, 2015). Objek wisata alam adalah sumber daya alam yang berpotensi dan berdaya tarik bagi wisatawan serta ditujukan untuk pembinaan cinta alam.

Priinsip utama agrowisata adalah kegiatan yang memanfaatkan sumber daya lahan yang dikelola sedemikian rupa dan mampu menarik wisatawan untuk datang.

Ada hal atau komponen atau daya tarik agrowisata yang dapat dinikmati pengunjung antara lain :

1. Keunikan sumber daya alam
2. Sumber daya alam yang menonjol
3. Keamanan kawasan
4. Kenyamanan
5. Kegiatan wisata alam yang dapat dilakukan
6. Kebersihan dari tempat wisata

Bertambahnya jumlah penduduk berarti bertambahnya kebutuhan terhadap pangan, perumahan, dan penyediaan lapangan kerja. Maka dari itu diperlukan penataan lingkungan hidup berkaitan dengan upaya mengantisipasi peningkatan jumlah penduduk. Dengan demikian pelestarian lingkungan hidup dalam kebijakan pembangunan pariwisata berwawasan lingkungan hidup. Pembangunan pariwisata berwawasan lingkungan adalah suatu kebijakan baru perlu dimulai dengan cara merumuskan visi dan misi baru, strategi dan program-program baru dalam pembangunan di bidang agrowisata. Program ini nantinya akan terlihat sebagai program nasional, regional, dan lokal. Perencanaan pembangunan ini nantinya akan terlihat sebagai program keberlanjutan terkait juga dengan aspek pendidikan dan partisipasi masyarakat lokal. Jaminan ini tidak hanya dikatakan sebagai objek yang berkelanjutan dari aspek lingkungan saja namun ikut juga sosial, ekonomi, dan budaya (Lioni, 2009).

Secara umum, ruang lingkup dan potensi agrowisata yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut.

1. Perkebunan
2. Tanaman pangan hortikultura
3. Peternakan
4. Perikanan
5. Kehutanan

Potensi strategi pengembangan dan pengelolaan agrowisata dapat dilihat dari daya tarik wisatawan terhadap pengelolaan dan pengembangan agrowisatanya. Usaha budidaya pertanian dan tradisi atau budaya yang dilakukan oleh Taman Eden 100 ini merupakan dapat dijadikan menjadi daya tarik melalui pengembangan agrowisata dengan di dukung oleh keindahan alam dan wisata serta komitmen dari masyarakat lokal. Konsep pengembangan agrowisatanya dilakukan dengan cara mengelola aktivitas atau kegiatan pertanian sedemikian rupa misalnya, budidaya andaliman itu bisa dilakukan dengan teknik penanaman kembali untuk memperoleh pelestarian dan pembudidayaan tanaman obat tersebut, sehingga menimbulkan daya tarik yang unik dan langka. Definisi unik dan langka disini adalah salah satu teknik kegiatan yang jarang atau bahkan sama sekali merupakan pengalaman baru bagi wisatawan (Pambudi et al., 2018).

Kegiatan budidaya dapat dikemas menjadi suatu daya tarik unik, mengingat banyaknya populasi baik itu budidaya andaliman, tanaman buah strawberry ataupun budidaya tanaman sayuran yang kini di lokasi tersebut merupakan komoditas unggulan di ikuti juga dengan panorama air terjun dan wisata lainnya. Kegiatan budidaya andaliman, strawberry atau sayuran lainnya dapat dilakukan dengan pembibitan pemilihan bibit yang baik dan unggul. Kegiatan tersebut pada akhirnya akan memberikan nilai pendidikan untuk program pendidikan dari areal pertanian serta mendorong upaya meningkatkan konservasi sumber daya alam dan lingkungan.

Pengembangan agrowisata akan menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan petani. Beberapa dampak positif dari dampak pengembangan agrowisata antara lain meningkatnya nilai jual komoditi pertanian yang dihasilkan dan berkembangnya sumber pendapatan lainnya yang dapat di nikmati oleh masyarakat setempat seperti penyewaaan homestay dan juga sarana rekreasi lainnya dan juga memperoleh penjualan cinderamata. Selain itu juga agrowisata juga dikenalsebagai wahana yang efektif dalam rangka *promosi produk pertanian* dan nusantara. Hal tersebut selain dapat menikmati hasil pertanian secara langsung dari sumbernya, pengunjung juga akan terkesan dengan sensasi wisata alam yang unik dan segar yang akan terbawa hingga mereka akan kembali ke tempat asalnya bahkan mereka akan bercerita kepada keluarga maupun lainnya (Palit et al., 2017).